

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Kegiatan praktek kerja magang dilaksanakan oleh penulis di PT Dyandra Promosindo, tepatnya pada departemen otomotif, divisi *sales*, subdivisi mobil, dengan penempatan sebagai *project officer* dalam penyelenggaraan pameran otomotif. Pameran pertama yang ditangani adalah Indonesia *International Motor Show* (IIMS) 2025, yang berlangsung pada tanggal 13 hingga 23 Februari 2025. Selanjutnya, pameran kedua adalah PERIKLINDO *Electric Vehicle Show* (PEVS) 2025, yang diselenggarakan pada tanggal 29 April hingga 4 Mei 2025. Kedua pameran tersebut dilaksanakan di lokasi yang sama, yaitu Jakarta *International Expo* (JIEXPO), Kemayoran, Jakarta. Selama pelaksanaan program magang, penulis berada di bawah bimbingan dan pengawasan Vanessa Kartika, yang berperan sebagai *supervisor*.

Dalam kedua pameran tersebut, penulis menjalankan peran yang sama, yaitu sebagai *Project Officer Intern (PO Intern)*. Berdasarkan definisi dari *Project Management Institute (PMI)* dalam *PMBOK Guide* edisi 2021, seorang *project officer* merupakan bagian dari tim penyelenggara pameran yang bertugas mendukung pelaksanaan pameran melalui pengumpulan data, pengelolaan informasi, serta memfasilitasi komunikasi di antara para pemangku kepentingan. Melalui pengalaman ini, penulis memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas pameran sebagai seorang *project officer*. Tugas utama yang dijalankan mencakup perencanaan, pemantauan, dan evaluasi jalannya proyek agar sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, penulis juga menjalankan fungsi tambahan dalam divisi *sales*, termasuk melakukan proses negosiasi, komunikasi dengan klien, serta memastikan seluruh kebutuhan mereka dapat terpenuhi secara optimal.

Pada pelaksanaan pameran Indonesia *International Motor Show* (IIMS) 2025, penulis mendapatkan penugasan sebagai *project officer (PO) Intern* untuk

area *Hall D* dan *Prefunction*. Di *Hall D*, terdapat tiga orang yang bertugas, yakni Vanessa Kartika selaku *Junior Project Officer (JPO)* yang memimpin dua orang *PO Intern*, termasuk penulis dan rekan kerja bernama Gabriella Naomi. Dalam pelaksanaan tugas, penulis dipercaya untuk menangani beberapa merek otomotif ternama yang berlokasi di *Hall D*, seperti Honda (PT Imora Motor), Toyota (PT Toyota Astra Motor), Hyundai (PT Hyundai Motors Indonesia), serta sponsor utama Iqos (PT HM Sampoerna, Tbk). Selain itu, penulis juga bertanggung jawab terhadap beberapa brand yang berada di area *prefunction Hall D*, di antaranya adalah HSR Wheel (PT Tri Karya Birawa), V-Kool (PT V-Kool Indah Lestari), MDA Insurance (PT Mitra Dhana Atmharaksha), Bajau Indo (PT Asa Kreasi Global), dan Kawasaki (PT Kawasaki Motor Indonesia).

Selanjutnya, dalam penyelenggaraan PERIKLINDO *Electric Vehicle Show (PEVS)* 2025, penulis kembali menjalankan peran sebagai *PO Intern*, kali ini untuk area *Hall B3* dan *C3*. Area tersebut mencakup berbagai merek kendaraan listrik, perusahaan pendukung kendaraan listrik (*supporting electric vehicle*), serta *tenant* di sektor makanan dan minuman (*food and beverage*). Perbedaan utama dalam pameran ini terletak pada struktur kepemimpinan, di mana penulis berada di bawah koordinasi Fadhlil Sofiandy sebagai *Junior Project Officer (JPO)*. Dalam pameran ini, penulis mengemban tanggung jawab untuk mengelola sejumlah brand, seperti BMW (PT Astra International Tbk), MAB (PT Mobil Anak Bangsa), DFSK dan Seres (PT Sokonindo Automobile), Wuling (PT SGMW Sales Indonesia), MINI (PT Plaza Auto Raya), Prestige (PT Devtan Cipta Kreasi), serta Hyundai (PT Auto Maju Sentosa).

Dalam pelaksanaan kedua pameran tersebut, proses negosiasi dan kerja sama dengan pihak brand sepenuhnya ditangani oleh *Senior Project Officer (SPO)* dan *Junior Project Officer (JPO)*. Mereka bertanggung jawab atas penyusunan kesepakatan kerja, perancangan tata letak area pameran (*floor plan*), serta penyusunan dan penandatanganan dokumen *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan para *exhibitors*. Setelah *MoU* ditandatangani oleh *exhibitors* dan *sales manager*, penulis sebagai bagian dari tim hanya perlu menjalankan

tugas-tugas yang telah tercantum dalam dokumen tersebut. Hal ini memudahkan proses kerja karena setiap tanggung jawab sudah memiliki pedoman yang jelas dan tertulis secara resmi.

Sebagai bagian dari tim *Project Officer (PO)* untuk area *hall*, penulis memegang peran penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan acara. *Project officer* bertindak sebagai penghubung utama antara pihak penyelenggara dan para *exhibitor*, sehingga komunikasi dan hubungan kerja yang baik perlu dijaga sepanjang tahapan acara, mulai dari *pre-event*, *event*, hingga *after-event*. Komunikasi yang profesional dan efektif sangatlah krusial karena seluruh permintaan dan kebutuhan klien disampaikan melalui PO, yang selanjutnya akan dikoordinasikan dengan berbagai divisi internal PT Dyandra Promosindo, seperti *Program, Operasional, Marketing Communication, Public Relations, Information and Technology (IT), Finance*, dan lainnya.

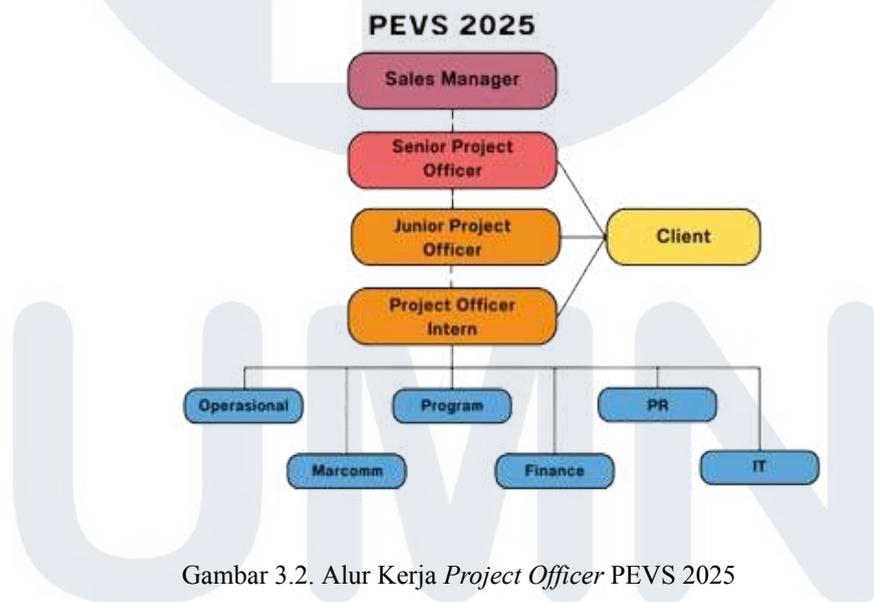
UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.1. Alur Kerja *Project Officer* IIMS 2025

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)



Gambar 3.2. Alur Kerja *Project Officer* PEVS 2025

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

### 3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Selama praktek kerja magang, penulis sudah mengerjakan berbagai macam tugas dan tanggung jawab yang diberikan terkait peran dan aktivitas *project officer* dalam *event automotive* di PT Dyandra Promosindo.

### 3.2.1 Tugas Kerja Magang

Beberapa tugas yang menjadi tanggung jawab dari si penulis telah dikerjakan dengan baik sebagai *project officer*. Berikut merupakan beberapa hal tugas yang dikerjakan oleh penulis sebagai *project officer* dalam pameran otomotif *Indonesia International Motor Show (IIMS) 2025* dan *PERIKLINDO Electric Vehicle Show (PEVS) 2025*, sebagai berikut :

- Memperkenalkan diri sebagai perwakilan dari tim Dyandra Promosindo untuk melakukan koordinasi dan komunikasi dengan *client* atau *exhibitor* selama *pre-event*, *event*, dan *after event*.
- Mempersiapkan materi dan *flow* acara dalam pelaksanaan *technical meeting* dengan *our exhibitor* yang terlibat dalam pameran.
- Mengurus berbagai macam kebutuhan dari *exhibitor*, termasuk keperluan administratif. Beberapa kebutuhan yang diperlukan dari *exhibitor*, antara lain memerlukan persetujuan untuk *design booth* selama acara pameran berlangsung, lalu melakukan rekapitulasi *form operational* yang diberikan oleh *exhibitor* kepada penulis, lalu penulis mendistribusikan *form operational* tersebut ke berbagai divisi yang terlibat.
- Mencetak *ID card exhibitor* dengan menerima foto dari masing masing tim *exhibitor*, lalu penulis melakukan proses *input* foto tersebut melalui *server*, lalu akan diproses oleh tim IT, dan nantinya hasil akhir akan diberikan kepada penulis untuk diserahkan kepada para *exhibitor* sesuai dengan jumlah foto yang *exhibitor* berikan.
- Mengawasi dan menyelesaikan segala kendala yang terjadi ketika *set up* di *hall* pameran sambil melakukan koordinasi dengan pihak *exhibitor* dan berbagai divisi yang terlibat.
- Melakukan pengawasan dan menjaga kondusifitas *hall* agar pelaksanaan pameran tetap berjalan dengan lancar sesuai prosedur yang ada.

- Melakukan koordinasi dengan *exhibitor* untuk memastikan berbagai kebutuhan yang di setiap harinya dapat terpenuhi dengan baik.
- Menjadi jembatan dengan berbagai divisi seperti PR, Operasional, dan lain lain, untuk mengurus berbagai macam kebutuhan *exhibitor* dari *pre-event* hingga hari pelaksanaan *event*.
- Melakukan koordinasi dengan tim program selama *showdays*, agar segala rangkaian acara yang dibuat oleh tim program dapat diinformasikan kepada para *exhibitor*.
- Menyusun *planning* untuk mengantisipasi berbagai kendala yang ada saat *loading out*, tidak lupa juga untuk mengawasi dan memastikan kelancaran *loading out*.
- Memberikan plakat ataupun *thank you letter* sebagai bentuk apresiasi ucapan terima kasih karena telah menjadi *exhibitor* untuk pameran otomotif yang telah diselenggarakan oleh tim Dyandra Promosindo.

### 3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan dua pameran otomotif selama masa kerja magang sebagai *project officer intern* di PT Dyandra Promosindo. Kedua pameran tersebut adalah *Indonesia International Motor Show (IIMS) 2025* dan *PERIKLINDO Electric Vehicle Show (PEVS) 2025*. Keduanya dilaksanakan di *Jakarta International Expo Kemayoran* dengan konsep yang berbeda.



Gambar 3.3 Logo *Indonesia International Motor Show (IIMS) 2025*  
Sumber : Aset PT Dyandra Promosindo (2025)

Indonesia *International Motor Show* (IIMS) 2025 merupakan ajang pameran otomotif berskala nasional yang menampilkan berbagai inovasi dan produk terbaru dari industri kendaraan bermotor, termasuk mobil, sepeda motor, kapal, dan sektor pendukung lainnya. Pameran ini diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo pada tanggal 13 hingga 23 Februari 2025. Dalam pelaksanaannya, IIMS 2025 menghadirkan beragam jenis produk dan layanan yang ditujukan untuk masyarakat umum, dengan target partisipasi sebanyak 180 *exhibitors* yang terdiri dari merek kendaraan roda empat, roda dua, industri *aftermarket*, serta pelaku industri lainnya. Dengan banyaknya partisipan tersebut, IIMS 2025 dinilai sebagai salah satu pameran otomotif terbesar di Indonesia.

Selain itu, penyelenggaraan IIMS 2025 juga dibarengi dengan target yang sangat tinggi, yaitu nilai transaksi sebesar Rp6,7 triliun dan jumlah pengunjung lebih dari 562.000 orang. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh tim *Public Relations (PR)* IIMS 2025, pameran ini berhasil melampaui target tersebut dengan total nilai transaksi mencapai Rp8 triliun dan jumlah pengunjung sebanyak 579.337 orang. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 3% dibandingkan jumlah pengunjung pada IIMS 2024, yang mencerminkan adanya pertumbuhan minat masyarakat terhadap industri otomotif.

Keberhasilan IIMS 2025 juga didukung oleh penyelenggaraan berbagai program hiburan yang menarik, seperti pertunjukan musik dan pameran bertema konsep otomotif futuristik, yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik pengunjung. Dengan mengusung tagline “*Your Infinite Autotainment Experience*” IIMS 2025 bertujuan untuk menghadirkan pengalaman yang tidak hanya informatif namun juga menghibur. Beberapa musisi ternama yang turut meramaikan acara ini antara lain Iwan Fals, Ariel, Raisa, Juicy Lucy, The Changcuters, hingga Dewa 19, yang turut meramaikan acara pameran tersebut..



Gambar 3.4. Logo PERIKLINDO *Electric Vehicle Show* (PEVS) 2025

Sumber : Aset PT Dyandra Promosindo (2025)

PERIKLINDO Electric Vehicle Show (PEVS) 2025 merupakan pameran otomotif yang secara khusus menampilkan berbagai inovasi dan produk terbaru di bidang kendaraan listrik, seperti mobil listrik, sepeda motor listrik, serta komponen pendukung kendaraan listrik lainnya. Pameran ini dibuat oleh Perkumpulan Industri Kendaraan Listrik Indonesia (PERIKLINDO) selaku penyelenggara utama, yang juga menggandeng PT Dyandra Promosindo sebagai pelaksana acara (*event organizer*) serta menjalin kolaborasi dengan Asiabike Jakarta (ABJ) untuk memperluas relasi guna memajukan industri kendaraan listrik di Indonesia.

Pameran ini diselenggarakan pada tanggal 29 April hingga 4 Mei 2025 bertempat di Jakarta *International Expo* (JIExpo), Kemayoran, Jakarta. Penyelenggaraan PEVS 2025 menargetkan kehadiran lebih dari 116 *brand*, 1.853 *media*, serta 40.550 *visitors*. Target tersebut mencerminkan komitmen kuat dari PERIKLINDO dalam mengembangkan industri otomotif, khususnya pada sektor kendaraan listrik. Selama enam hari pelaksanaan, PEVS 2025 berhasil menarik perhatian lebih dari 40.000 pengunjung dari berbagai kalangan, termasuk pelaku industri, penggemar otomotif, hingga masyarakat luas. Angka ini menunjukkan antusiasme

publik yang semakin tinggi terhadap perkembangan teknologi kendaraan listrik di Indonesia.

Tidak hanya berhasil dari sisi jumlah pengunjung, PEVS 2025 juga mencatat pencapaian luar biasa dari sisi nilai transaksi. Dengan target awal sebesar Rp400 miliar, pameran ini mampu membukukan transaksi hingga mencapai Rp912 miliar, berdasarkan data resmi yang dirilis oleh PERIKLINDO. Pencapaian ini menggambarkan tingginya minat masyarakat terhadap kendaraan listrik sebagai alternatif transportasi masa depan yang ramah lingkungan. Keberhasilan tersebut turut menunjukkan keseriusan industri otomotif Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di dalam negeri.

Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan sebelumnya, Indonesia *International Motor Show* (IIMS) 2025 dan PERIKLINDO *Electric Vehicle Show* (PEVS) 2025 merupakan dua pameran otomotif berskala besar yang diselenggarakan di Indonesia. Kedua pameran ini mencakup segmentasi yang luas, meliputi *Business to Consumer (B2C)*, *Business to Business (B2B)*, hingga *Business to Government (B2G)*. Pameran tersebut menjadi sarana strategis bagi pelaku industri otomotif untuk mempromosikan produk, memperluas jaringan bisnis, serta membangun dan memperkuat kerja sama lintas sektor. Dalam konteks ini, keberadaan seorang *project officer* memegang peran yang sangat penting, yakni sebagai penghubung utama antara perusahaan dan klien dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan yang tercantum dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* maupun kebutuhan tambahan di luar perjanjian tersebut.

Sebagai *project officer intern*, penulis memposisikan diri sebagai orang terdepan dari PT Dyandra Promosindo yang bertanggung jawab memastikan seluruh kebutuhan dan ekspektasi klien dapat terpenuhi secara optimal. Tugas ini tidak hanya menekankan aspek teknis, namun juga

menuntut pendekatan interpersonal yang kuat, melalui pembangunan relasi yang baik, komunikasi yang intensif, dan sikap yang profesional dalam setiap bentuk interaksi. Dalam pelaksanaannya, penulis menerapkan prinsip-prinsip dasar dari teori komunikasi organisasi, khususnya teori *human relations*, yang menekankan pentingnya hubungan antar individu, kepuasan kerja, serta kerja sama tim sebagai fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Pendekatan komunikasi yang diterapkan penulis juga sejalan dengan konsep *organizational responsiveness* seperti yang dikemukakan oleh Falkheimer dan Heide (2022). Konsep ini memfokuskan pada kemampuan organisasi dalam merespon komentar dari para pemangku kepentingan secara cepat, tepat, dan relevan, melalui komunikasi yang aktif. Dalam praktiknya, *project officer* memiliki peran strategis sebagai perantara yang menyampaikan aspirasi dan umpan balik dari klien kepada berbagai divisi internal perusahaan. Penerapan konsep ini tidak hanya memperkuat hubungan kepercayaan antara perusahaan dan klien, tetapi juga mendukung terciptanya koordinasi kerja yang responsif dan kolaboratif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan pameran.

Berikut ini merupakan uraian peran dan tanggung jawab yang dijalankan oleh penulis selama menjalani peran sebagai *project officer intern* pada pelaksanaan IIMS 2025 dan PEVS 2025.

- Melakukan komunikasi dua arah dengan *Exhibitors*

Dalam sebuah pameran, *exhibitors* merupakan sebutan lain dari *client*. *Exhibitors* memiliki peran penting dalam sebuah pameran, karena ramai atau tidaknya sebuah pameran juga bergantung dengan *exhibitors*. Apabila *exhibitors*-nya ramai dan ternama, tentu menjadi daya tarik seseorang untuk datang ke pameran tersebut. Pada pameran IIMS 2025, penulis bertanggung jawab atas 10 *exhibitors* yang terdiri dari, Hall D ada

4 brand mobil dan sponsor, serta di area *prefunction* atau selasar Hall D ada 6 brand *boating* dan *accessories*. Sementara itu di PEVS 2025, penulis juga bertanggung jawab atas 7 *exhibitors* yang terdiri dari, Hall B3 ada 4 brand mobil, serta di Hall C3 ada 3 brand mobil.

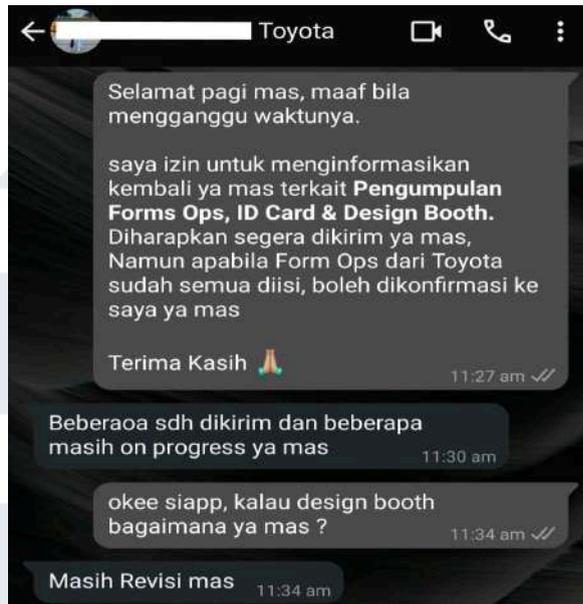
Tabel 3.2. *Exhibitors* penulis selama pameran berlangsung

| IIMS 2025          |  | PEVS 2025      |                                      |
|--------------------|--|----------------|--------------------------------------|
| No.                | Hall D                                     | No.            | Hall B3                              |
| 1                  | Toyota (PT Toyota Astra Motor)             | 1              | BMW (PT Astra International, Tbk)    |
| 2                  | Honda (PT Imora Motor)                     | 2              | Wuling (PT SGMW Sales Indonesia)     |
| 3                  | Hyundai (PT Hyundai Motors Indonesia)      | 3              | MAB (PT Mobil Anak Bangsa)           |
| 4                  | HSR Wheel (PT Tri Karya Global)            | 4              | DFSK/Seres (PT Sokonindo Automobile) |
| 5                  | Iqos (PT HM Sampoerna, Tbk)                | <b>Hall C3</b> |                                      |
| <b>Prefunction</b> |  |                |                                      |
| 6                  | Kawasaki (PT Kawasaki Motor Indonesia)     | 6              | Hyundai (PT Auto Maju Sentosa)       |
| 7                  | MDA Insurance (PT Mitra Dhana Atmharaksha) | 7              | Prestige (PT Devtan Cipta Kreasi)    |
| 8                  | Bajau Indo (PT Asa Kreasi Global)          |                |                                      |
| 9                  | HSR Wheel (PT Tri Karya Global)            |                |                                      |
| 10                 | V-Kool (PT V-Kool Indah Lestari)           |                |                                      |

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan data *exhibitors* yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis bertanggung jawab untuk menangani 10 *brand* pada IIMS 2025 dan 7 *brand* pada PEVS 2025. Peran sebagai *project officer* menuntut penulis untuk menjalankan tugas secara profesional, terutama dalam hal komunikasi serta membangun hubungan yang baik, baik secara individu maupun dalam konteks kelompok. Dalam menjalankan peran tersebut, penulis menerapkan prinsip komunikasi efektif sebagaimana dijelaskan dalam teori komunikasi interpersonal oleh Spitzberg & Cupach (2021), yang menekankan pentingnya keterbukaan, empati, dan kemampuan beradaptasi dalam interaksi antar individu maupun organisasi.

Selain penerapan teori komunikasi, penulis juga menjunjung tinggi nilai-nilai budaya kerja yang mengedepankan etika dalam berkomunikasi, seperti senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Nilai-nilai tersebut selaras dengan konsep komunikasi beretika yang dikemukakan oleh Chen & Starosta (2020), yang menegaskan bahwa komunikasi yang menghargai keberagaman budaya dan menjunjung tinggi etika pribadi mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis serta produktif. Implementasi prinsip-prinsip tersebut tidak hanya memperkuat sikap profesionalisme penulis, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan serta meningkatkan efektivitas kerja sama antar pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pameran.



Gambar 3.5. Contoh komunikasi yang dilakukan penulis dengan *exhibitors* melalui aplikasi *WhatsApp*

Sumber : *Screenshot chat* dengan *exhibitor* melalui aplikasi *WhatsApp*

Berdasarkan gambar yang berisikan chat antara penulis dengan *exhibitors* diatas, sebagai *project officer* dalam penyelenggaraan pameran IIMS 2025 dan PEVS 2025, penulis memiliki peran penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dengan para *exhibitor*. Penulis secara aktif mengingatkan dan memastikan bahwa seluruh kebutuhan *exhibitor* terpenuhi sesuai permintaan mereka. Hal ini mencakup berbagai aspek mulai dari *design booth*, *floor plan*, akses masuk pameran, dan lain lain. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari *miscommunication* dan memastikan bahwa semua hal yang telah disepakati dalam *MoU* telah terpenuhi.

Menjalin komunikasi yang terbuka dengan *exhibitors* merupakan hal penting dalam pelaksanaan sebuah pameran, sebagaimana dijelaskan oleh Joseph A. DeVito dalam bukunya *The Interpersonal Communication Book*. Menurut DeVito, komunikasi interpersonal yang baik harus didasari oleh prinsip keterbukaan, yakni kemampuan untuk menyampaikan informasi secara jujur sekaligus mendengarkan secara aktif dan empati.

Dalam konteks kerja sama dengan *exhibitors*, sikap terbuka ini dapat membangun kepercayaan, menghindari kesalahpahaman, serta mempercepat proses penyelesaian berbagai kendala yang mungkin muncul sebelum dan selama acara berlangsung. Dengan mengedepankan keterbukaan, penyelenggara tidak hanya memperlihatkan sikap profesional, tetapi juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan saling mendukung dengan berbagai pihak yang terlibat.

Dengan memastikan setiap detail kebutuhan *exhibitors* terpenuhi, penulis berupaya menciptakan rasa puas dan nyaman bagi para peserta pameran. Kepuasan ini tidak hanya terlihat dari lancarnya proses teknis saat *pre-event*, tetapi juga dari antusiasme *exhibitor* dalam menampilkan *brand* mereka secara maksimal selama *event* berlangsung. Ketika *exhibitor* merasa diperhatikan dan difasilitasi dengan baik, mereka akan lebih percaya diri dan mampu menampilkan identitas merek mereka secara efektif. Hal ini tentu berdampak positif terhadap kesuksesan *event* secara keseluruhan, baik dari segi estetika maupun hubungan jangka panjang antara PT Dyandra Promosindo dengan para *exhibitors*.

- *Adanya Technical Meeting*

*Technical meeting* merupakan salah satu tahapan penting dalam rangkaian persiapan pameran, yang bertujuan untuk menyampaikan seluruh informasi teknis dan operasional kepada para *exhibitor* serta pihak terkait. Dalam pertemuan ini, dijelaskan secara rinci alur kegiatan dari awal hingga akhir pameran, mulai dari proses *loading in*, pelaksanaan pameran, hingga *loading out*. Informasi yang disampaikan mencakup jadwal program acara, teknis pengundian slot acara, serta prosedur dan batas waktu *approval design booth*. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak memahami tanggung jawab dan alur kerja masing-masing demi memastikan kelancaran operasional selama pameran berlangsung.

Pada pelaksanaan IIMS 2025, *technical meeting* untuk area Hall D dan *prefunction* dilakukan secara tatap muka pada hari Senin, 13 Januari 2025 pukul 13.30 hingga 15.30 WIB. Lokasi pertemuan bertempat di Gedung Kompas Gramedia Palmerah Barat, Lantai 7, Ruangan Ruby. Kehadiran para *exhibitor* pada sesi ini sangat penting karena menjadi momen utama untuk berdiskusi langsung mengenai kesiapan mereka, menyampaikan pertanyaan, serta menyamakan pemahaman terhadap aturan dan teknis pelaksanaan pameran. Selain itu, tim internal dari berbagai divisi Dyandra Promosindo juga turut hadir untuk menjawab kebutuhan teknis yang lebih mendalam.

Sementara itu, *technical meeting* untuk PEVS 2025 yang melibatkan *exhibitor* Hall B3 dan C3 dilaksanakan secara daring melalui *platform video conference* pada hari Selasa, 15 April 2025 pukul 14.00 WIB. Meskipun dilakukan secara virtual, pertemuan ini tetap berjalan efektif dengan sesi pertanyaan dan undian yang dilakukan untuk slot acara. Adanya *technical meeting* ini, penyelenggara berharap seluruh peserta memiliki pemahaman yang menyeluruh dan dapat mengantisipasi berbagai potensi kendala teknis selama pameran. Tentunya hal tersebut merupakan langkah serius dari penyelenggara untuk membuat perencanaan pameran yang matang dari sebelum hingga sesudah pameran.

Secara teknis ketika *technical meeting*, yang memaparkan materi adalah *Senior Project Officer* dan *Junior Project Officer*. Mereka menjelaskan materi terkait pameran, lalu proses *loading in*, *loading out*, *showdays*, pengundian slot acara hingga sesi tanya jawab. Sementara itu tugas penulis sebagai *Project Officer Intern* adalah membantu registrasi *client* sebagai tanda kehadiran *technical meeting*, lalu mencatat setiap pertanyaan yang mereka tanyakan, lalu memasukkan nama *brand* ke dalam tabel pada pengundian slot acara, dan memenuhi apa yang *client* butuhkan.

- Membantu kebutuhan administrasi *Exhibitors*



Gambar 3.6. Formulir Operasional IIMS 2025 dan PEVS 2025

Sumber : Dokumen Internal Dyandra Promosindo (2025)

Dalam pelaksanaan pameran IIMS 2025 dan PEVS 2025, exhibitors memiliki berbagai kebutuhan teknis dan administratif yang harus dipenuhi agar dapat tampil maksimal. Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh penyelenggara adalah formulir operasional yang terdiri dari 31 jenis kebutuhan, seperti permintaan listrik tambahan, penambahan kartu akses pameran, hingga penyewaan alat tertentu. Formulir ini menjadi alat komunikasi formal antara *exhibitor* dan pihak penyelenggara untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dapat diproses dan disiapkan sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan.

Setelah formulir operasional diisi oleh *exhibitor*, penulis sebagai *project officer* memiliki tanggung jawab untuk mendistribusikannya ke divisi internal yang terkait di PT Dyandra Promosindo, seperti *Operational, Program, Finance, Marcom* dan lain lain. Untuk formulir mengenai listrik, air, penyewaan alat dan internet, biasanya akan

dikirimkan ke divisi operasional agar bisa disiapkan. Lalu, untuk formulir mengenai mobil *display* dan *miss* pameran, biasanya akan dikirimkan ke divisi program. Lalu, untuk formulir mengenai *souvenir*, tamu opening ceremony dari *brand*, dan adanya permintaan kerjasama konten penyelenggara dengan *brand*, biasanya akan dikirimkan ke *marcomm*. Dan untuk semua formulir berbayar akan diberikan kepada divisi *finance* untuk dikelola. Biasanya setiap 3 hari sekali, POI ditemani JPO akan melakukan *re-group* untuk rekap pemasukan bersama dengan *finance*.



Gambar 3.7. *Approval design booth* PEVS 2025 dan kartu akses IIMS 2025

Sumber : Dokumentasi oleh penulis (2025)

Selain mengelola formulir tersebut, *exhibitor* juga wajib mengirimkan *design booth* yang akan mereka gunakan dan foto nama untuk pembuatan *ID card* sebagai akses masuk dan keluar selama pameran berlangsung. Untuk *design booth* sendiri, nantinya dari *brand* akan mengirimkan kepada *project officer*, lalu *project officer* akan memberikan desain tersebut ke tim operasional dan *sales manager* untuk mendapatkan *approval*. Ketika desain sudah mendapatkan *approval*, maka *brand* bisa membangun *booth* sesuai desain tersebut. Sementara itu, untuk foto dan nama, *brand* wajib mengirimkan selambat-lambatnya seminggu sebelum *set up* dimulai. Hal ini dikarenakan *project officer* harus melakukan *input*

dan cetak foto sebagai kartu akses dari *brand* tersebut sebagai tanda pengenal selama pameran. Berdasarkan *MoU* terdapat penjelasan kalau setiap 10 *sqm* mendapatkan 1 kartu akses gratis, sebagai contoh yaitu wuling memiliki luasan *booth* sebesar 1400 *sqm*, maka wuling mendapatkan 140 kartu akses secara gratis. Biasanya setiap *brand* akan melakukan penambahan kartu akses dan itu semua tergantung kebutuhan tim *brand*. Pada *event* IIMS 2025, saya berhasil menyelesaikan kurang lebih 1.700 *ID Card* dan PEVS 2025 menyelesaikan kurang lebih 500 *ID Card*.

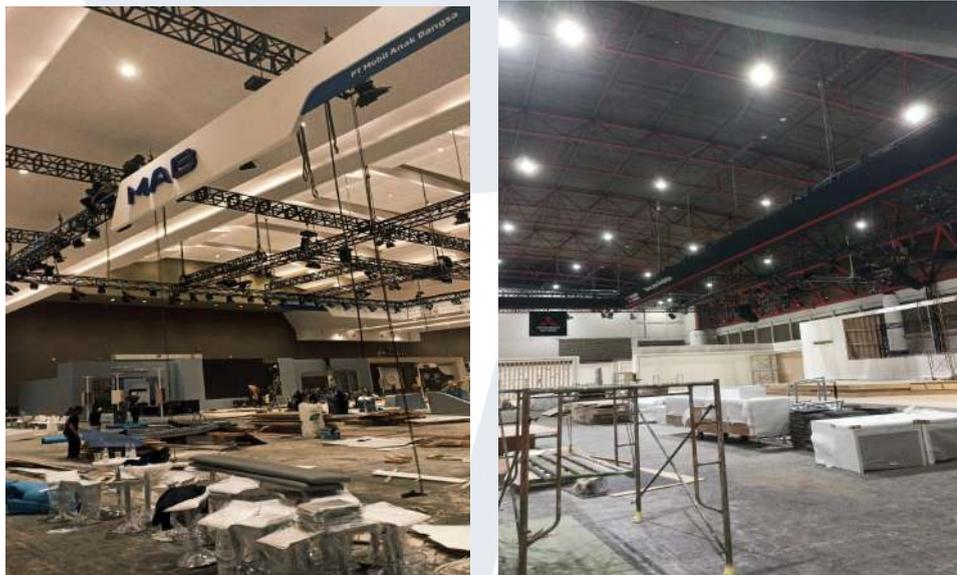
- Pelaksanaan *Set Up* dan *Loading Out*

Dalam proses persiapan *event* pameran seperti IIMS 2025 dan PEVS 2025, terdapat tahapan penting yang dilakukan sebelum memasuki fase *set up*, yaitu *marking area*. Tahapan ini merupakan proses pengukuran dan penandaan luasan *area booth* berdasarkan *floor plan* yang telah ditentukan. *Marking* dilakukan guna memastikan bahwa setiap *area booth* memiliki jarak dan ukuran yang akurat dan sesuai dengan *layout hall*. Kegiatan ini dilakukan oleh tim *project officer* bersama dengan *Field Operation Boy (FOB)* serta kontraktor resmi penyelenggara. Ketelitian dalam proses ini sangat penting, karena perbedaan ukuran sekecil apapun, bahkan hanya 1 *cm*, dapat memicu konflik dengan exhibitor terkait kesesuaian ukuran *booth* mereka.

*Marking area* tidak hanya memastikan keakuratan tata letak, tetapi juga menjadi dasar penting bagi kelancaran proses *set up*. Dengan *marking* yang jelas dan tepat, kontraktor dari masing-masing *brand* peserta pameran dapat bekerja dengan lebih efisien, karena mereka tinggal mengikuti garis dan tanda yang sudah ditentukan oleh penyelenggara. Hal ini secara tidak langsung meminimalisir potensi kesalahan dalam pemasangan struktur *booth* serta menghindari potensi tumpang tindih area

antar peserta. Oleh karena itu, proses *marking* menjadi salah satu aspek teknis yang krusial untuk dijalankan secara cermat dan profesional.

Adapun untuk penyelenggaraan IIMS 2025, proses *set up* dimulai pada tanggal 8 hingga 12 Februari 2025. Sementara itu, untuk PEVS 2025, fase *set up* dilaksanakan pada tanggal 26 hingga 28 April 2025. Sebelumnya, *marking area* dilakukan beberapa hari sebelum tanggal tersebut guna memastikan semua pihak yang terlibat telah siap menjalankan *set up* sesuai jadwal. Pengalaman dari *Senior Project Officer (SPO)*, *Junior Project Officer (JPO)*, dan *Field Operation Boy (FOB)* di lapangan menunjukkan bahwa proses *marking* yang dilakukan dengan baik memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas dan ketepatan waktu selama *set up* berlangsung.



Gambar 3.8. Proses *Loading Out* PEVS 2025 dan *Set Up* IIMS 2025

Sumber : Dokumentasi oleh Penulis (2025)

Sementara itu, proses *loading out* bisa dibilang cukup berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan adanya surat resmi dari Dyandra mengenai “*Move Out & Dismantling*”, surat itu berisikan terkait *flow* dan tata cara *loading out* dimulai dari pengeluaran *display car* hingga pembongkaran *booth*. Surat ini diberikan pada 1 hari sebelum hari

pameran selesai, sehingga tim *brand* bisa mempersiapkan diri untuk *flow loading out*. Untuk *loading out* pada IIMS 2025 sendiri dimulai pada 23 Februari 2025, pukul 22.00 dan baru selesai pada 24 Februari 2025, pukul 11.00. Sementara itu, *loading out* PEVS 2025 dimulai pada 4 Mei 2025, pukul 21.00, dan selesai pada 5 Mei 2025, pukul 04.00. Tentu semuanya berjalan lancar tanpa kendala atas pemantauan dari *project officer hall* dan *field operation boy (FOB)*.

- Pelaksanaan *Show Days*

Rangkaian acara IIMS 2025 diselenggarakan pada tanggal 13 hingga 23 Februari 2025, sementara PEVS 2025 berlangsung dari tanggal 29 Februari hingga 4 April 2025. Kedua pameran ini diawali dengan *opening ceremony* pada hari pertama sebagai tanda resmi dimulainya kegiatan, diikuti oleh pelaksanaan pameran sesuai jadwal harian yang telah ditentukan oleh penyelenggara. Menjelang berakhirnya pameran, tepatnya satu hari sebelum penutupan, diselenggarakan *closing ceremony* sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh peserta, pengunjung, dan pihak yang terlibat dalam kesuksesan acara tersebut.

- *Opening Ceremony*

*Opening ceremony* IIMS 2025 secara resmi dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 di Jakarta *International Expo (JIExpo)* Kemayoran. Acara ini dibuka langsung oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Agus Gumiwang Kartasasmita, sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap perkembangan industri otomotif nasional. Kehadiran beliau tidak hanya menjadi simbol pentingnya sektor otomotif dalam perekonomian Indonesia, tetapi juga memperkuat posisi IIMS sebagai salah satu pameran otomotif terbesar dan paling bergengsi di Indonesia.



Gambar 3.8. *Opening Ceremony* PEVS 2025

Sumber: *Official Instagram* @pevs.id



Gambar 3.9. *Opening Ceremony* IIMS 2025

Sumber : *Official Instagram* @iims.id

Sementara itu, *opening ceremony* PEVS 2025 dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 dan dibuka secara resmi oleh Ketua Umum PERIKLINDO, Bapak Moeldoko. Kehadiran beliau menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong percepatan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Dalam sambutannya, Bapak Moeldoko menyampaikan

pentingnya sinergi antara pelaku industri, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung transformasi menuju kendaraan ramah lingkungan. Kedua acara pembukaan ini berjalan dengan khidmat dan penuh antusiasme, menjadi penanda dimulainya rangkaian pameran yang sarat inovasi dan potensi bisnis.

- Hari Pameran

REKAP SLOT ACARA - HALL B3-C3  
PERIKLINDO Electric Vehicle Show (29 April - 4 Mei 2025)

| WAKTU         | SELASA           | RABU    | KAMIS      | JUMAT   | SABTU   | MINGGU     |     |
|---------------|------------------|---------|------------|---------|---------|------------|-----|
|               | 29               | 30      | 1          | 2       | 3       | 4          |     |
|               | DAILY PROGRAM    |         |            |         |         |            |     |
| 10:00 - 10:30 | VIP S. PRESS DAY |         | DPSK/SERES |         |         |            |     |
| 10:30 - 11:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 11:00 - 11:30 |                  | MAB     |            |         | MAB     | DPSK/SERES | MAB |
| 11:30 - 12:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 12:00 - 12:30 |                  | KALISTA | KALISTA    |         |         | BYD        |     |
| 12:30 - 13:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 13:00 - 13:30 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 13:30 - 14:00 |                  | WULING  | MAB        | MG      | KALISTA | BYD        |     |
| 14:00 - 14:30 |                  | BYD     | BYD        | BYD     | MG      | BRAND F    |     |
| 14:30 - 15:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 15:00 - 15:30 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 15:30 - 16:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 16:00 - 16:30 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 16:30 - 17:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 17:00 - 17:30 | KALISTA          | BRAND F | MG         | KALISTA | MG      | IQOS       |     |
| 17:30 - 18:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 18:00 - 18:30 | BRAND F          | MG      | BRAND F    | BRAND F | BRAND F | MG         |     |
| 18:30 - 19:00 |                  |         |            |         |         |            |     |
| 19:00 - 19:30 | MAB              |         | IQOS       | IQOS    |         | WULING     |     |
| 19:30 - 20:00 |                  |         |            |         |         |            |     |

Gambar 4.0. Slot Acara Hall B3 dan C3 PEVS 2025

Sumber : Dokumen Internal Dyandra Promosindo (2025)

Slot acara dalam sebuah pameran merupakan jadwal terstruktur yang mengatur waktu tampil dari masing-masing peserta atau *brand* selama berlangsungnya acara. Tujuan dari penjadwalan ini adalah untuk memberikan kesempatan yang merata dan teratur bagi setiap *brand* untuk menampilkan produk, melakukan demonstrasi, atau mengadakan aktivitas promosi di panggung utama pameran. Dalam konteks PEVS 2025 yang diselenggarakan di Hall B3-C3, slot acara membantu menjaga keteraturan dan memastikan bahwa tidak ada *brand* yang saling tumpang tindih dalam pemanfaatan waktu dan ruang yang telah disediakan oleh penyelenggara.

Berdasarkan gambar jadwal slot acara di Hall B3-C3 PEVS 2025 yang berlangsung dari 29 April hingga 4 Mei 2025, terlihat bahwa acara dimulai setiap hari sekitar pukul 10.00 hingga 20.00 WIB. Pada hari pertama, Selasa 29 April, terdapat agenda khusus *VIP & Press Day*, yang biasanya dimanfaatkan untuk peliputan media dan penyambutan tamu kehormatan. Di hari-hari selanjutnya, masing-masing brand seperti MAB, DFSK/SERES, BYD, Wuling, MG, IQOS, Kalista, dan Brand F mendapat jatah tampil pada jam-jam tertentu untuk menyampaikan materi promosi atau kegiatan interaktif. Penjadwalan yang rapi ini sangat penting agar setiap brand dapat memaksimalkan eksistensinya kepada pengunjung.

Slot acara ini tidak hanya penting bagi pihak penyelenggara untuk mengelola alur kegiatan secara efisien, tetapi juga memberikan kejelasan kepada *exhibitor* dan pengunjung mengenai waktu dan tempat kegiatan yang berlangsung. *Brand* yang tampil dalam slot acara memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian massa, karena aktivitas mereka dipusatkan dan disorot dalam waktu tertentu. Dengan adanya struktur slot acara yang baik, maka keseluruhan pameran menjadi lebih profesional, menarik, dan teratur, serta menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi seluruh pihak yang terlibat.

- *Closing Ceremony*

*Closing ceremony* dilaksanakan pada kedua pameran yang penulis ikuti, yaitu IIMS 2025 dan PEVS 2025, sebagai penutup rangkaian kegiatan pameran yang telah berlangsung selama beberapa hari. *Closing ceremony* ini dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing brand peserta pameran sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi dari pihak penyelenggara atas partisipasi serta kontribusi mereka selama acara berlangsung. Kehadiran para perwakilan *brand* dalam momen ini mencerminkan semangat kolaborasi yang kuat antara penyelenggara dan

peserta dalam memajukan industri otomotif dan kendaraan listrik di Indonesia.

Dalam rangkaian acara *closing ceremony*, ditampilkan kilas balik berupa dokumentasi selama pameran berlangsung yang menampilkan momen-momen penting, antusiasme pengunjung, serta pencapaian masing-masing peserta. Selain itu, dilaksanakan pula pemberian penghargaan kepada *brand-brand* yang telah menunjukkan performa terbaik selama pameran. Beberapa kategori penghargaan yang diberikan antara lain adalah *Best Booth <500 sqm*, *Best Booth >500 sqm*, *Best EV Car*, *Best Car Launch*, dan kategori lainnya yang disesuaikan dengan pencapaian masing-masing *brand*. Proses penentuan pemenang dilakukan secara objektif berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh tim *project officer* dan diserahkan kepada tim *PR* untuk dianalisis dan ditetapkan.

*Closing ceremony* untuk IIMS 2025 dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2025, sedangkan untuk PEVS 2025 dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2025. Kedua acara penutupan ini berlangsung dengan meriah dan penuh apresiasi, menjadi simbol berakhirnya perjalanan pameran yang sarat inovasi dan kolaborasi. Bagi penulis, terlibat dalam proses penutupan ini merupakan pengalaman berharga yang memberikan pemahaman tentang pentingnya dokumentasi, evaluasi, dan bentuk penghargaan dalam sebuah kegiatan berskala besar seperti pameran otomotif.



Gambar 4.1. *Closing Ceremony* PEVS 2025 dan IIMS 2025

Sumber : *Official Instagram* @pevs.id dan @iims.id

### 3.2.3 Kendala Utama

Sebagai *project officer intern* dalam pameran otomotif di PT Dyandra Promosindo. Penulis menghadapi beberapa kendala selama proses kerja magang sebagai berikut :

1. Adanya *miscommunication* antara tim *project officer* dengan tim dari *exhibitor*. *Miscommunication* ini dapat terjadi karena adanya tim dari *exhibitor* yang merangkap sebagai *freelancer project officer* yang bertanggung jawab atas 2 *brand* yang ikut dalam sebuah pameran. Sebenarnya penulis mampu memenuhi kebutuhan mereka, namun karena kebutuhan yang mereka butuhkan itu banyak, jadinya tidak terlalu jelas untuk *brand* apa kebutuhan tersebut. Penulis berpendapat bahwa dalam menghadapi situasi tersebut, diperlukan penyesuaian pendekatan yang relevan dan tepat sasaran. Pendekatan semacam ini umumnya digunakan untuk menggali kompleksitas pengalaman, pandangan, keyakinan, serta perilaku manusia, sekaligus memahami konteks sosial tempat terjadinya suatu fenomena (Hasan et al., 2023). Pengalaman

tersebut juga mengacu tentang elemen komunikasi antarpribadi pada *The Interpersonal Communication Book*, Joseph A. DeVito, 2019. Salah satu elemen yang berkaitan adalah sumber dan penerima, karena penulis merasa bahwa sumber atau pengirim yang menyampaikan pesan kurang jelas sehingga penerima pesan juga tidak mendapatkan informasi yang jelas. Penulis sebagai penerima pesan merasa kesulitan untuk membaca isi pesan, sehingga terjadi *decoding* yang sulit untuk dipahami.

2. Adanya kesepakatan di luar *MoU* antara *senior project officer* dengan *exhibitors*. Hal ini cukup membingungkan penulis karena harus memastikan kembali terkait kesepakatan tersebut ke *senior project officer*. Hal ini cukup sering terjadi selama pameran berlangsung, contohnya seperti dispensasi harga tiket dan pemberian tiket gratis sesuai pada kesepakatan mereka.
3. Penulis mengalami kesulitan dalam mencetak kartu akses untuk para *exhibitors*. Hal ini dikarenakan penulis bertanggung jawab atas 10 *exhibitors* pada pameran IIMS 2025 dan 7 *exhibitors* pada pameran PEVS 2025. Dalam kedua pameran tersebut, penulis telah mencetak selama kurang lebih 2.300 kartu akses. Tentunya ini menjadi hambatan untuk penulis karena mengingat foto dan nama baru dikirim 1 minggu sebelum pameran serta masih banyak hal yang penulis harus lakukan.

#### **3.2.4 Solusi**

Dari berbagai kendala yang dihadapi oleh penulis selama menjalankan praktek magang di PT Dyandra Promosindo, pasti membutuhkan sebuah solusi untuk memecahkan masalah. Berikut merupakan beberapa solusi yang penulis gunakan untuk menghadapi kendala tersebut.

1. Untuk meminimalisir terjadinya miskomunikasi, penulis harus lebih teliti dalam menanggapi para *exhibitors*. Tentunya dengan memastikan lebih dulu untuk *brand* apa, dan bisa dikirimkan

formulir operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan nama *brand* tersebut agar lebih jelas. Hal ini tentu dapat membantu *project officer* karena formulir operasional sudah bersifat resmi dan jelas. Meskipun dikirimkan oleh orang yang sama, tetapi penulis tetap percaya dan mudah dimengerti karena formulir tersebut berisikan *brand* apa sehingga tidak tertukar dengan *brand* lain. Tentu hal tersebut dapat disesuaikan dengan elemen hubungan antarpribadi pada buku *The Interpersonal Communication Book* dari Devito, 2019. Dengan adanya sumber pesan yang jelas tentu akan membuat penulis bisa memahami pesan yang jelas juga sebagai penerima pesan. Proses *decoding* yang terjadi akan lebih mudah karena pesan yang diberikan juga sesuai dan mudah dicermati.

2. Kesepakatan di luar *MoU* harus diperhatikan secara mendalam, karena akan menimbulkan berbagai resiko konflik. Untuk mengantisipasi resiko tersebut, penulis melakukan cross check dengan cara melihat *screenshot chat* antara *exhibitor* dengan *senior project officer* penulis sebagai bukti, lalu melakukan konfirmasi ke *senior project officer*. Apabila kedua hal yang dilakukan penulis sudah terbukti kebenarannya, penulis berani memenuhi kebutuhan *exhibitor* tersebut.
3. Penulis menyadari bahwa adanya manajemen waktu penting untuk diperhatikan. Penulis tidak hanya mengurus kartu akses saja, melainkan masih banyak kebutuhan *exhibitor* yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, penulis memberikan tenggat waktu seminggu sebelum acara dimulai, apabila melebihi dari batas waktu yang ditentukan tersebut, maka penulis akan memberikan *link* ke *exhibitor* lalu *exhibitor* akan *input* foto dan nama secara manual.